

PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN PERIODE 2013 – 2017

Nurhalimah¹, Linna Ismawati²

nurhalimahverra@gmail.com¹, linnaismawati@yahoo.co.id²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Equity, dividend policy and Total Asset Turnover both partially and simultaneously on Firm Value, and to determine the development of each variable in the 2013-2017 period.

The research method used in this research is descriptive and verification method using a quantitative approach. The type of data used is secondary data which includes data from Returns on Equity, Dividend Policy, Total Asset Turnover and Firm Value. The sampling technique was through purposive sampling to obtain 6 consumer goods industry sector companies. The analysis design used is multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis and coefficient of determination analysis.

The results of this study indicate that partially the return on equity has a positive effect on firm value. Dividend policy and total asset turnover have no significant effect on firm value and simultaneously the return on equity, dividend policy and total asset turnover have a positive effect on firm value.

Keywords : *Return On Equity, Dividend Policy, Total Asset Turnover and Firm Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Kebijakan dividen dan Perputaran Total Aset baik secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan, serta untuk mengetahui perkembangan masing-masing variabel pada tahun periode 2013-2017.

Metode penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang dipakai yaitu data sekunder yang meliputi data Tingkat Pengembalian Ekuitas, Kebijakan dividen, Perputaran Total Aset dan Nilai Perusahaan. Teknik pengambilan sampel melalui *purposive sampling* sehingga diperoleh 6 perusahaan sektor industri barang konsumsi. Rancangan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pengembalian ekuitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dan perputaran total aset berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividen dan perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Tingkat Pengembalian Ekuitas, Kebijakan Dividen, Perputaran Total Aset dan Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan pasti bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan menggambarkan tingkat kemakmuran setiap investor. Kesejahteraan untuk pemegang saham dapat dilihat dari tingginya harga saham dan gambaran dari kebijakan Investasi, pendanaan dan kebijakan dividen (Sutrisno, 2012:4).

Nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan harga yang bersedia di bayar oleh calon investor jika perusahaan tersebut akan dijual. Meningkatnya nilai perusahaan akan menjadi penarik bagi investor untuk menginvestasikan modalnya dan harga saham yang akan meningkat membuat nilai perusahaan naik maka akan membuat kepercayaan pasar meningkat tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang (Muhammad Faishal Khafi et al, 2018).

Menurut penglihatan investor, pertumbuhan profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang dapat dilihat untuk prospek perusahaan diwaktu mendatang. Profitabilitas merupakan cara yang dilakukan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (Menurut Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya, 2013). Keinginan investor dalam menanamkan sahamnya diperusahaan untuk memperoleh return. Karena ketika kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi, akan membuat nilai perusahaan semakin membaik, dan berdampak pada return yang didapatkan investor.

Saat ini bidang industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor penting di Indonesia yg dapat dijadikan lahan investasi yang menarik. Sektor barang konsumsi ini dipilih karena memiliki profitabilitas stabil dan terus berkembang.

Dengan demikian penulis akan meneliti beberapa faktor yang berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan ialah dengan diketahuinya besar pengaruh tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividen dan perputaran total aset terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah ini dimulai dari bagaimana perkembangan tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividend dan perputaran total aset terhadap nilai perusahaan. Dan rumusan selanjutnya seberapa besar pengaruh tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividend dan perputaran total aset terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Tingkat Pengembalian Ekuitas

Menurut Hery Tri Admojo (2015:230) "ROE adalah salah satu rasio yang menggambarkan besarnya kontribusi ekuitas untuk menghasilkan laba bersih. Kegunaan rasio ini yaitu untuk mengukur besar kontribusi yang akan dihasilkan untuk setiap rupiah dana yg ditanam".

Tingkat pengembalian ekuitas menggambarkan kesuksesan manajemen untuk memaksimalkan pengembalian pada investor, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena pada dasarnya memberikan tingkat pengembalian yg lebih besar untuk investor.

Rumus yang digunakan dalam Return on Equity adalah :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Modal Sendiri (Equity)}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Menurut Harmono (2016:12) “Merupakan besar persenan laba yg akan diberikan perusahaan untuk investor dalam bentuk dividen tunai, pemberian dividen saham dan pembelian saham kembali”.

Hendy Wijaya dan Prima Apriwenni (2016) “Merupakan berkaitan dengan masalah laba yg digunakan merupakan hak investor. Dan laba tersebut biasa dibagikan dalam bentuk dividen atau laba ditahan agar dapat diinvestasikan kembali”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan suatu ketentuan untuk dapat menetapkan besarnya dividen dari keuntungan bersih yang akan diberikan kepada setiap investor dan besarnya laba bersih yang akan diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan.

Rumus yang digunakan dalam *Dividend Payout Ratio* adalah :

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Perputaran Total Aset

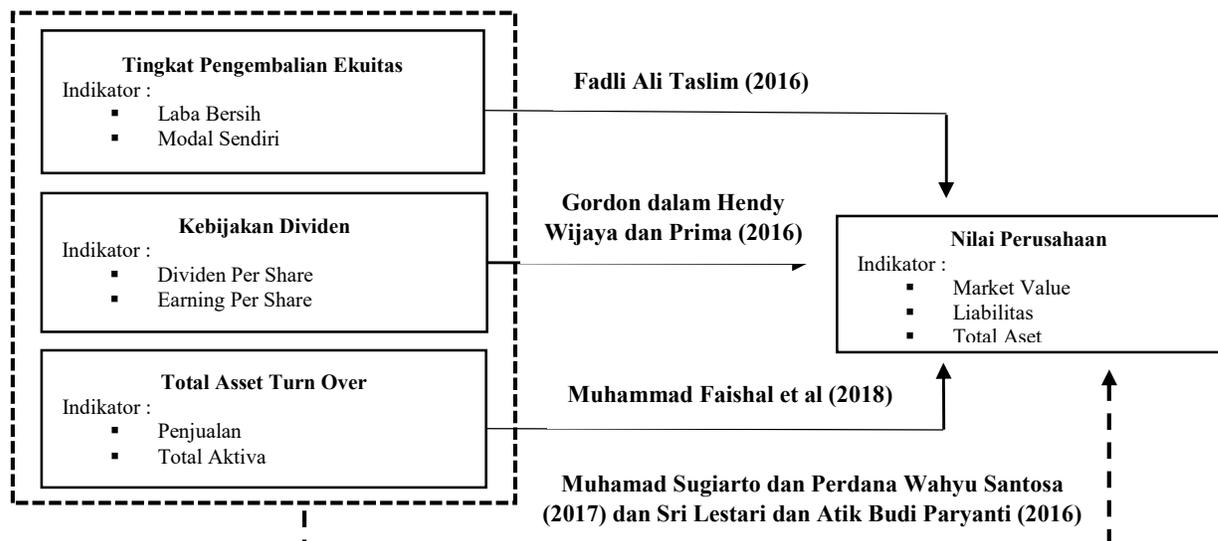
Menurut Sofyan Syafri Harhap (2009:309), “pada perputaran total aset pengukurannya dilihat dari tingkat penjualannya atau diartikan dengan seberapa besar dampak total aktiva dalam menciptakan penjualan. Ketika rasio ini semakin tinggi, artinya perputaran total aset semakin baik”

Menurut Hery Tri Admojo (2015:221) “TATO dapat diartikan dengan rasio yang mencatat seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset yg mereka punya untuk memperoleh penjualan, atau seberapa besar volume penjualan yang perusahaan dapatkan dari dana yg disimpan pada total aset”.

Rumus yang digunakan dalam *Total Asset Turnover* adalah :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Paradigma Penelitian



Gambar 1
Paradigma Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menentukan hasil analisis dengan pendekatan metode kuantitatif serta didukung dengan metode deskriptif menjelaskan dari jawaban tujuan penelitian yaitu mengetahui masing-masing perkembangan tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividen, perputaran total aset dan nilai perusahaan. Sedangkan metode verifikatif menjeaskan hasil analisis dari rumusan masalah tentang besarnya pengaruh tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividen dan perputaran aset terhadap nilai perusahaan.

Maka objek penelitian berupa variabel bebas yaitu tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividen, perputaran total aset dan untuk variabel terikat menggunakan nilai perusahaan (Y). Data sekunder yg diolah penelitian berupa data laporan keuangan tahunan tentang tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividen, perputaran total aset dan nilai perusahaan dari enam perusahaan. Teknik penentuan data yang digunakan yaitu berupa populasi dan sampel menggunakan *time series* dan *cross section*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda ini dimaksud untuk mengetahui hubungan linier antar variabel bebas dan terikat. Dengan maksud lain untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) dan Perputaran Total Aset (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q). persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = -0.460 + 0.633(\text{ROE}) + 0.027(\text{DPR}) + 0.936(\text{TATO})$$

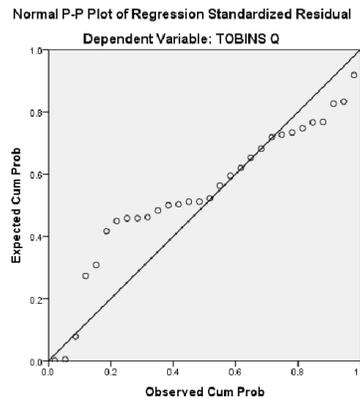
Dimana dari model persamaan regresi diinterpretasikan dengan:

- Nilai konstanta (a) sebesar -0.460 menunjukkan bahwa ketika ROE, DPR dan TATO secara simultan bernilai 0 (nol).
- ROE ($b_1 X_1$) sebesar +0.633 yang mana jika tingkat pengembalian ekuitas mengalami kenaikan 1 persen, artinya Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan 0.633. Dan ketika ROE dengan Tobin's Q semakin meningkat artinya terdapat hubungan positif.
- DPR ($b_2 X_2$) sebesar +0.027 dan bertanda positif yang mana jika kebijakan dviden mengalami kenaikan 1 persen, artinya Nilai Perusahaan akan menunjukkan kenaikan 0.027. Ketika DPR dengan Tobin's Q semakin meningkat artinya terdapat hubungan positif.
- TATO ($b_3 X_3$) sebesar +0.936 dan bertanda positif. Ketika TATO mengalami kenaikan 1 persen, artinya akan menunjukkan kenaikan sebesar 0.936. Ketika TATO dengan Tobin's Q mengalami peningkatan artinya terdapat hubungan yang positif.

Pada persamaan regresi tersebut dapat diketahui jika Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) dan Perputaran Total Aset (TATO) membaik maka Nilai Perusahaan pun akan membaik. Membaik dalam artian apabila indikator tingkat pengembalian ekuitas yaitu laba bersih dan ekuitas tinggi maka akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Dan apabila indikator dari kebijakan dividen mengalami peningkatan akan mengakibatkan dampak pada nilai perusahaan, diantaranya pendapatan per lembar saham dan laba per lembar saham. Begitupula jika TATO dengan indikator penjualan dan total aset meningkat, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas



Gambar 2
Grafik Normality of P-P Plot

Dapat dilihat gambar grafik di atas, terlihat dengan jelas bahwa observed (data residu) berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, artinya bahwa model ini memiliki residu yg berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Masalah multikoleniaritas dapat dilihat antara nilai tolerance dan nilai VIF. Regresi yang baik yaitu tidak memiliki hubungan antara variabel bebasnya, jadi uji ini akan lebih menjelaskan hubungan antara variabel bebas apakah X1, X2 dan X3 apakah terdapat hubungan atau tidak. Dengan ketentuan nilai tolerance ketiga variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10

Tabel 1
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

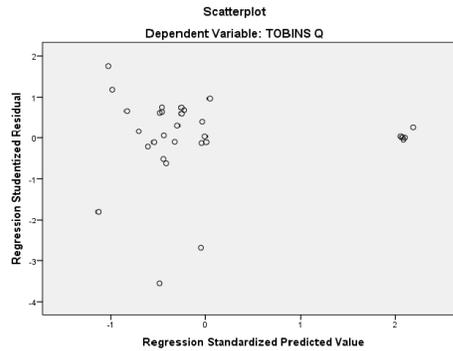
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 ROE	.541	1.849
DPR	.859	1.165
TATO	.509	1.963

a. Dependent Variable: TOBINS Q

Dengan melihat tabel 1 pengujian multikolinieritas, diketahui dengan menggunakan kriteria sebelumnya bahwa ketiga variable berdiri sendiri memiliki nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Artinya penelitian ini tidak memuat permasalahan multikolenearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat perbedaan atau kesalahan variance pada data residual dari suatu peninjauan peneliti ke observasi peneliti lainnya dipersamaan regresi. Tujuan dari uji ini yaitu untuk melihat apakah data yang digunakan tersebar dibawah maupun diatas angka 0 dan sumbu Y. Jika dilihat dari gambar dibawah ini disimpulkan bahwa model ini layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.



Gambar 3
Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastitas

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi mempergunakan durbin watson (DW test) sebagai pembuktian dalam persamaan regresi linier apakah adanya korelasi antar kesalahan perusak di periode sebelumnya dengan sekarang.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.612	.568	.27867	1.589

a. Predictors: (Constant), TATO, DPR, ROE

b. Dependent Variable: TOBINS Q

ANALISIS KOEFISIEN KORELASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.612	.568	.27867

a. Predictors: (Constant), TATO, DPR, ROE

Dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi simultan yg didapatkan dari tabel diatas adalah 0.783 merupakan kategori hubungan kuat dan ada pada interval 0.600-0.799. Dengan nilai korelasi positif, akan menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan pada ROE, DPR dan TATO akan menyebabkan meningkatnya Nilai Perusahaan (Tobins'Q).

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.612	.568	.27867

a. Predictors: (Constant), TATO, DPR, ROE

Dari tabel di atas, terlihat nilai R Square terlihat angka 0.612 atau 61,2%, artinya secara simultan ROE, DPR dan TATO dapat memberikan pengaruh sebesar 61,2%, terhadap Nilai Perusahaan.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel 2
Uji Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.460	.319		-1.443	.161
	ROE	.633	.218	.483	2.910	.007
	DPR	.027	.101	.036	.271	.788
	TATO	.936	.451	.355	2.076	.048

a. Dependent Variable: TOBINS Q

Secara parsial tingkat pengembalian ekuitas dan perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan Thitung yang didapat dari variabel ROE=2.910 dan TATO=2.076 lebih besar Ttabel, sedangkan Thitung DPR lebih kecil dari Ttabel.

Tabel 3
Uji Hipotesis Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.189	3	1.063	13.689	.000 ^b
	Residual	2.019	26	.078		
	Total	5.208	29			

a. Dependent Variable: TOBINS Q

b. Predictors: (Constant), TATO, DPR, ROE

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan Tingkat Pengembalian Ekuitas, Dividen Payout Ratio (DPR) dan Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q). Hal ini dikarenakan Fhitung=13.189 lebih besar dari Ftabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berlangsung secara fluktuatif. Adanya penurunan kinerja pada tahun 2015 dan 2017 yang disebabkan oleh melemahnya tingkat permintaan produk yang didorong dengan kenaikan harga jual barang dan biaya pokok penjualan yang berdampak pada penurunan tingkat pengembalian ekuitas (ROE).
2. Perkembangan Kebijakan Dividen (DPR) berlangsung secara fluktuatif. Penurunan kebijakan dividen (DPR) terjadi pada tahun 2016 dan 2017 ini disebabkan karena adanya kebijakan baru dari pemerintah, seperti kenaikan cukai dan pembatasan penjualan produk tertentu. Sehingga berakibat pada penurunan DPR di beberapa perusahaan.
3. Perkembangan Perputaran Total Aset (TATO) berlangsung secara fluktuatif. Perkembangan Perputaran Total Aset (TATO) menurun pada tahun 2015, disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang rendah, nilai aset lebih tinggi dari pendapatan yang berdampak pada kinerja perusahaan dalam pengelolaan aset yang kurang maksimal.

4. Perkembangan Nilai Perusahaan (Tobins'Q) berlangsung secara fluktuatif. Sedangkan penurunan nilai perusahaan pada tahun 2018 merupakan dampak dari tahun 2017, karena rata-rata perusahaan terkena dampak dari kenaikan harga komoditas dan pelemahan nilai tukar rupiah. Sehingga mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan tersebut.
5. Secara simultan, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) dan Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q) pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Dan secara parsial Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sedangkan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SARAN

1. Tingkat Pengembalian Ekuitas mendapatkan hubungan yg paling dominan terhadap nilai perusahaan. Maka disarankan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualannya dengan cara melakukan inovasi melalui kemasan, menambah varian rasa makanan dan minumannya, dan menciptakan produk baru sehingga dapat menarik minat beli konsumen kembali.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi penjualan dengan melakukan inovasi-inovasi terbaru dan perusahaan menyusun strategi untuk mengatasi kebijakan baru yang dibuat pemerintah agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Sehingga perusahaan tetap bisa meningkatkan laba dan menjaga kepercayaan investor terhadap perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan khususnya mengenai pemanfaatan aset yang dimiliki, karena jika perusahaan bisa memaksimalkan pemanfaatan aset maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan yang didapatkan perusahaan yg selanjutnya akan mencerminkan kesuksesan pengelolaan aset perusahaan.
4. Disarankan untuk setiap perusahaan di sektor industri barang konsumsi melakukan strategi agar dapat meyakinkan setiap investor lokal ataupun asing untuk tetap menanamkan modalnya pada perusahaan, seperti membagikan dividen lebih besar sebagai reward untuk investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rahman Alamsyah. 2018. *Determinan Keuangan Nilai Perusahaan*. Semlnar Nasional Hasil Riset. ISSN 2622-1284 : 31-40.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan (Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hermawan Sulistiyanto dan Mirna Dyah Praptitorini. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Tobin's Q*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT). ISSN 2086-3748 Volume 7 (1) : 83-94.
- Ika Sasti Ferina, Rina Tjandrakirana dan Ilham Ismail. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Volume 2 (1) : 52-66.
- Linna Ismawati. 2017. *Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia*. Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen. ISSN 2579-9401 Volume 1 (1) : 11-18.

Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Muhammad Faishal Khafi, Dudi Pratomo dan Wiwin Aminah. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Proceeding Of Management. ISSN 2355-9357 Volume 5 (1) : 566-574.